B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI AGUSTUS 2018

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
WAKODIM, SP

REDAKTUR
LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR
IMAM KURNIAWAN, M.T

TIM PENGOLAH DATA:
RESTU PATRIA M, SST
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
DAVID SAMPELAN
OKTAVIANA INDRIANI, SP
YUHANNA MAURITS, M.Si
AFRIYAS ULFAH, SST
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
ANAS BAIHAQI, SP.
HAMDAN NURDIN, SP
YANU ARIZAL, S.Tr
DEWO S. ADI WIBOWO, S.Tr
NI MADE A.P, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr

DESAIN COVER:
RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Dokumentasi Staklim Lombok Barat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Agustus tahun 2018.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Juli 2018 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juli 2018 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (September, Oktober, dan November 2018) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Juli 2018) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Mei – Juli 2018) dengan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Agustus 2018

Kepala Stasiun,

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 8
C. PRAKIRAAN 9
II. ANALISIS CURAH HUJAN 10
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2018 10
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2018 11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2018 12
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM JULI 2018 13
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 14
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2018 14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2018 14
2. Prakiraan Sifat Hujan September 2018 15
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2018 16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2018 16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2018 17
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2018 18
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2018 18
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2018 19
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 20
A. UNSUR IKLIM 20
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 20
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 21
a. Curah Hujan 21
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 22
c. Arah dan Kecepatan Angin 23
d. Suhu Tanah 24
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 25
A. RINGKASAN 25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2018 25
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2018 25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI – JULI 2018 25
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS - OKTOBER 2018 27
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2018 10
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2018 11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Juli 2018 12
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Mei 2018 20
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 26
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 27
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 28
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 29
Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 30

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Agustus 2018 5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Juli 2018 8

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Agustus 2018 6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Agustus 2018 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Juli 2018 Provinsi NTB 31
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan September - November 2018 Provinsi NTB 33
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2018 36
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2018 37
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2018 38
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2018 39
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2018 40
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2018 41
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2018 42
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2018 43
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2018 44
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2018 45
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Maret – Juli 2018 46
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 47
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 47
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Agustus - Oktober 2018. 48
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 49
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 49
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB 50

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);

b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);

c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan :**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal : Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Agustus- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Agustus-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai indeks negatif yaitu berkisar antara -4 s/d -10. Nilai tersebut masih berada pada kisaran klimatologisnya. Selama bulan Juli 2018 monsoon dominan berasal dari arah timuran dengan intensitas yang mulai menguat, hal ini dikarenakan seluruh wilayah NTB telah memasuki musim kemarau. Akibat dari mulai menguatnya angin timuran adalah berkurangnya intensitas pembentukan awan-awan hujan sehingga intensitas hujan juga mengalami penurunan di wilayah NTB pada bulan Juli 2018.

b. **Prakiraan:** Kondisi angin timuran masih akan dominan dan akan menguat pada bulan Agustus hingga Oktober seiring dengan masih berlangsungnya musim kemarau bahkan memasuki puncak musim kemarau di wilayah NTB pada bulan Agustus - Oktober. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (-5) s/d (-15).
(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. Monitoring: Pada Awal Agustus 2018, anomali suhu muka laut di sebagian besar wilayah perairan Indonesia, berada pada kondisi anomali negatif atau suhu muka laut yang mulai mendingin (anomali SST Indonesia mencapai -0,11 °C). Perairan Indonesia dengan anomali negatif/suhu muka laut yang mendingin berada di hampir seluruh perairan di Indonesia, kecuali perairan barat Sumatera Barat, perairan Maluku dan Papua Barat memiliki anomali positif/suhu muka laut yang menghangat

b. Prakiraaan: Pada bulan Agustus 2018 umumnya Anomali SST perairan Indonesia dan sekitarnya diprediksi didominasi anomali negatif, dan netral hingga hangat di bagian timur. Sedangkan pada bulan September 2018 - Januari 2019 SST Perairan Indonesia diprediksi berangsur menghangat.
(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

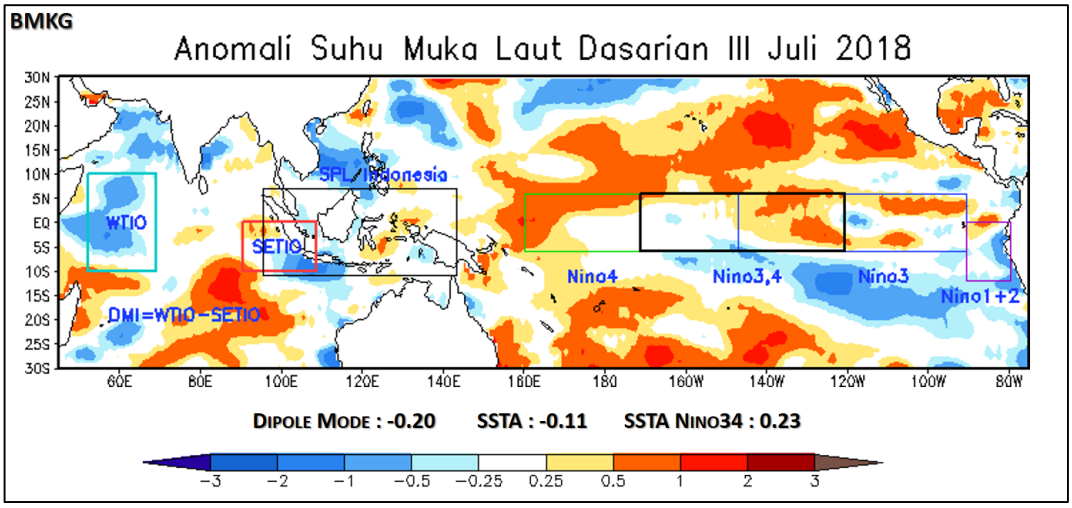

(Sumber: http://www.bmkg.go.id)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Agustus 2018

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga Awal Agustus 2018 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai 0.23 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan Juli berkisar 1,6. Nilai *SOI* (*Southern Oscillation Index*) bulan Agustus 2018 diprakirakan berkisar pada nilai (-5.0) sampai dengan (+5.0). Prakiraan peluang terbesar kondisi *ENSO* pada periode **JAS** (Juli – Agustus - September) adalah kondisi **Netral** dengan peluang sebesar **54%**, ***La Nina*** sebesar **1%**, dan ***El Nino*** sebesar 4**5%**. Ada peluang terjadinya El Nino dalam beberapa bulan kedepan.

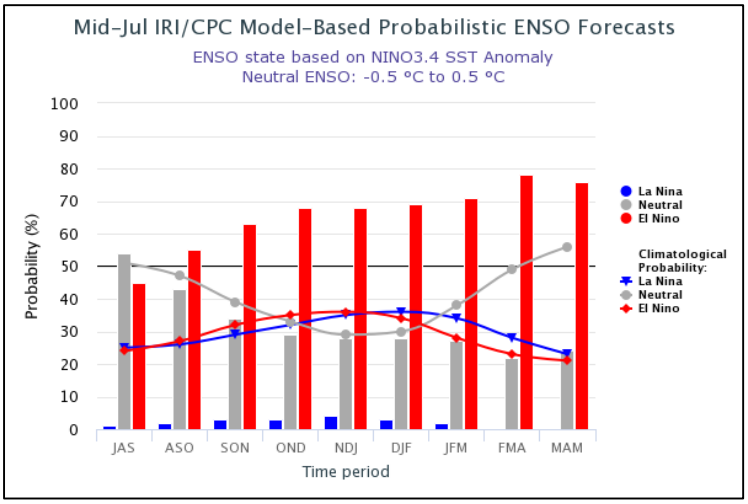

Sumber: www. iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Agustus 2018

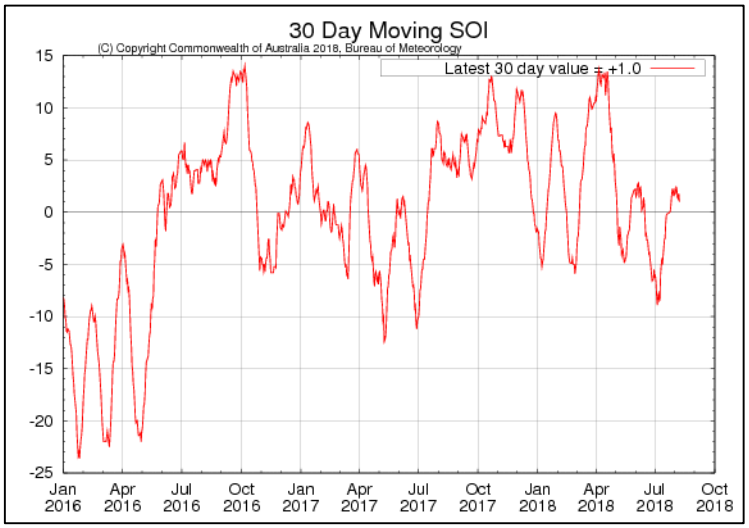

Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Agustus 2018

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal Agustus 2018, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi anomali negatif cenderung dingin. Perairan Indonesia dengan anomali negatif/suhu muka laut yang mendingin berada di hampir seluruh perairan di Indonesia, kecuali perairan barat Sumatera Barat, perairan Maluku dan Papua Barat memiliki anomali positif/suhu muka laut yang menghangat. Anomali SST Indonesia pada Awal Agustus 2018 sebesar -0.11°C (**Dingin**). Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Agustus 2018 didominasi anomali negatif di bagian timur dan netral hingga anomali positif di wilayah timur berkisar -1°C s/d +1°C.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juli 2018, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

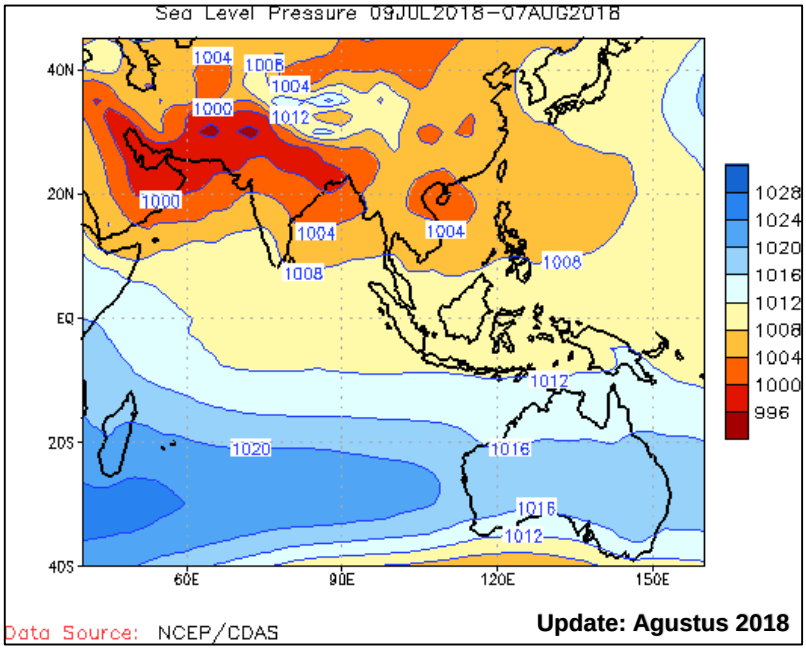

Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Juli 2018, angin di lapisan 850 milibar (mb) didominasi oleh angin Timuran dengan arah angin Timur – Timur Laut dengan kecepatan angin berkisar antara 4 - 18 knot (7 - 33 km/jam). Untuk bulan Agustus 2018, diprakiraan angin masih dominan dari arah Timuran.

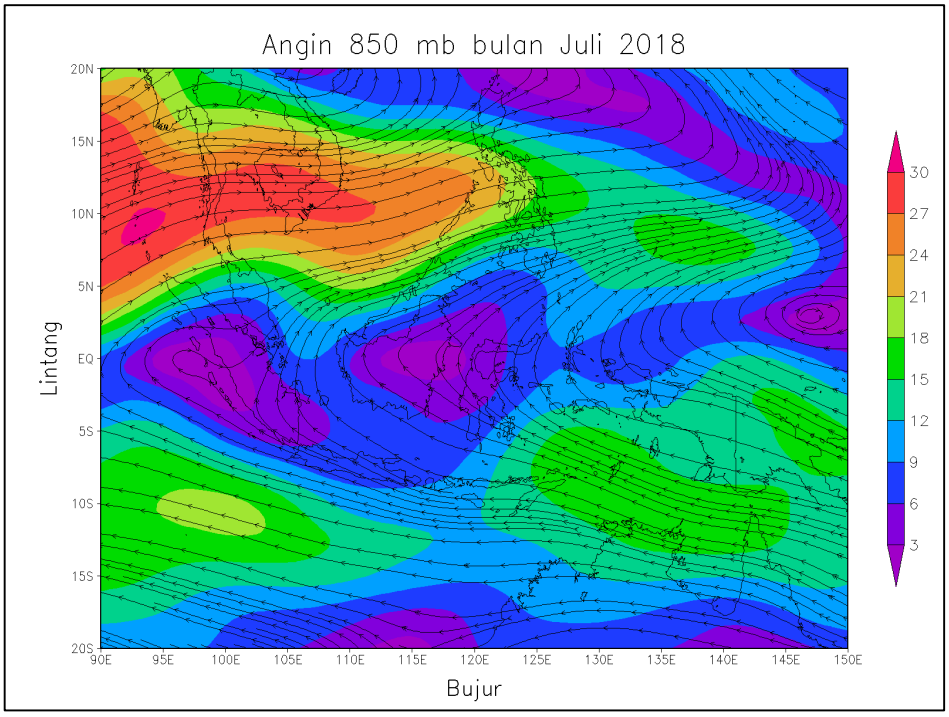

Sumber: **www.esrl.noaa.gov**

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Juli 2018

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juli 2018 kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 71 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Pos Lenangguar Kabupaten Sumbawa yang mencapai 77 mm. hujan dengan intensitas rendah (0 – 20 mm) terjadi di sebagian besar wilayah NTB Sifat hujan yang terjadi pada bulan Juli 2018 secara umum di wilayah NTB berada pada kisaran **Bawah Normal (BN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 32,4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34,5°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 17,0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 19,1°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 79 - 80 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 70 - 77 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode September s/d November 2018 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan curah hujan di bulan September 2018 berkisar 0 - 20 mm/bulan untuk seluruh wilayah di pulau Sumbawa, Lombok Utara, Sebagian besar wilayah Lombok Timur, dan Lombok Barat bagian Selatan. Sementara untuk wilayah lainnya curah hujan diperkirakan berkisar 21 – 100 mm/bulan. Sifat hujan dominasi Normal (N) hingga Bawah Normal (BN), namun masih ada beberapa wilayah dengan sifat hujan Atas Normal (AN).
2. Prakiraan curah hujan bulan Oktober 2018 berkisar 0 - 20 mm/bulan untuk wilayah Bima bagian Timur, Sumbawa bagian Timur dan Selatan, dan sebagian Lombok Timur. 21 – 50 mm/bulan untuk wilayah Dompu, Bima bagian utara, sebagian besar Sumbawa dan KSB, sebagian Lombok Utara dan Lombok Tengah. 51 – 100 mm/bulan untuk wilayah Kota Mataram, sebagian besar Lombok Tengah, dan Lombok Barat bagian Selatan. Hujan mencapai hingga 150 mm/bulan diperkirakan terjadi di wilayah Lombok Barat bagian Utara. Sifat hujan dominasi Normal (N) – Bawah Normal.
3. Prakiraan bulan November 2018 berkisar 0 - 150 mm/bulan di pulau Sumbawa dan 21 – 200 mm/bulan di pulau Lombom, dengan sifat hujan Normal (N) – Bawah Normal (BN).
4. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 17.0 – 33.0°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 20.0 – 36.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 70 - 80%.
5. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Pada bulan Agustus seluruh wilayah NTB sudah memasuki musim kemarau. Umumnya pada bulan September - November wilayah NTB berada dalam periode puncak musim kemarau, perlu diwaspadai adanya potensi kekeringan secara meteorologis pada puncak musim kemarau.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Juli 2018 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Kota Bima Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Sumbawa	Ropang, Orong Telu, Lantung,
51 - 100	Sumbawa	Lenangguar,

Peta Analisis Curah Hujan bulan Juli 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2018

Hasil analisis sifat hujan bulan Juli 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Cakranegara, Selaparang,	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Batu Layar,	Gunung Sari,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juli 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juli 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Juli 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Lenangguar, Labuhan Badas,	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Hari Hujan bulan Juli 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM JULI 2018

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrim yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan ekstrim. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrim bulan Juli 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Juli 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
(50 - 100 mm)	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa	-
	Sumbawa Barat	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTRIM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

Ket : Angka di dalam kurung adalah tanggal kejadian

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan September, Oktober, dan November 2018 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode September, Oktober, dan November 2018 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2018

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya,
	Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Keruak, Terara, Sakra Barat,
51 - 100	Lombok Tengah	Batukliang Utara,

Peta Prakiraan Curah Hujan September 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan September 2018

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2018

KOTA	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Mataram,	Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung,	Gangga, Pemenang, Kayangan,	Bayan,
Lombok Tengah	Praya Barat, Janapria,	Pujut, Praya Barat Daya,	Praya Timur, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Keruak, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Alas, Utan, Moyo Hilir, Lenangguar, Moyo Utara,	Buer, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Monta,	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2018

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20		
	Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji,
	Sumbawa	Buer, SBW Diperta, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Unter Iwes, Tarano,
	Dompu	Huu, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria, Praya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Swela, Keruak, Terara, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Ropang, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat,
	Bima	Sanggar, Madapangga,
	Mataram	Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Alas, Alas Barat,
101 - 150	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Oktober 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2018

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Lembar,	Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,	Gerung, Narmada, Lingsar, Labuapi,
Lombok Utara	Tanjung,	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut,	Praya Barat, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya,	Praya Timur, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Keruak,	-	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano, Sekongkang, Brang Rea,	Seteluk, Jereweh,
Sumbawa	Alas, Plampang, Labangka,	Utan, Lape, Maronge, Tarano,	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2018

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20		
	Sumbawa	Labuhan Badas,
	Dompu	Huu,
	Bima	Sape, Lambu,
21 - 50		
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Sambelia, Sakra, Selong,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
	Sumbawa	Utan, Lape, Lunyuk, Batulanteh, Rhee, Maronge, Tarano,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Belo, Bolo, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi,
51 - 100	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Dompu, Pekat,
	Bima	Sanggar, Monta, Woha, Langgudu, Madapangga,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela,
	Lombok Barat	Lembar, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Aikmel, Sembalun, Terara,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang,
	Sumbawa	SBW BMKG, Lenangguar, Alas Barat,
151 - 200	Mataram	Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
201 - 300	Mataram	Cakranegara,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan November 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lempiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2018

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Gerung, Sekotong,	Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung,	Gangga, Kayangan,	Bayan, Pemenang,
Lombok Tengah	-	Pujut,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Aikmel, Keruak,	Pringgabaya, Masbagik, Sembalun, Swela, Wanasaba,	Mt. Gading, Sukamulia, Sambelia, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	SBW BMKG, Lenangguar,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan November 2018 di Provinsi NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Mei 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Mei 2018

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (ºC)	Rata - Rata	24.2 – 26.3	23.5 – 26.7	25.1 – 28.3	24.2 – 27.7
	Maksimum	32.4	31.3	34.5	33.4
	Tanggal	20	20	22,23	22
	Minimum	17.0	17.6	19.1	20.0
	Tanggal	25	24	25	24
Curah Hujan (mm)	Jumlah	1	10	1	0
	Hari Hujan	1	7	1	0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	87	93	94	95
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	2,8,9,12,19,24	1,2,4,5,7-10,12,13,17-19,21-26,28-31	2,4,5,7-13,16,17,19,20,24,25,26,30	1,2,4,5,7,9,10-17,19,23,24,25,29,31
	Terendah	31	44	61	38
	Tanggal	21	15	6	21
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007.3	1012.8	1011.9	1013.1
	Tertinggi	1008.5	1014.0	1012.9	1014.5
	Tanggal	5	5	22	22
	Terendah	1006.5	1011.5	1010.9	1012.2
	Tanggal	8	17	17	17
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	80	79	70	77
	Tertinggi	98	98	92	95
	Tanggal	9,23	2,26	10	16,19,26
	Terendah	53	46	43	53
	Tanggal	7	24	25	23,24
Angin (knot)	Rata-rata	5	7	6	3
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Selatan	Selatan	Timur	Tenggara
	Kec. Terbesar	14	19	15	17
	Tanggal	8,9,21	4	13	27

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

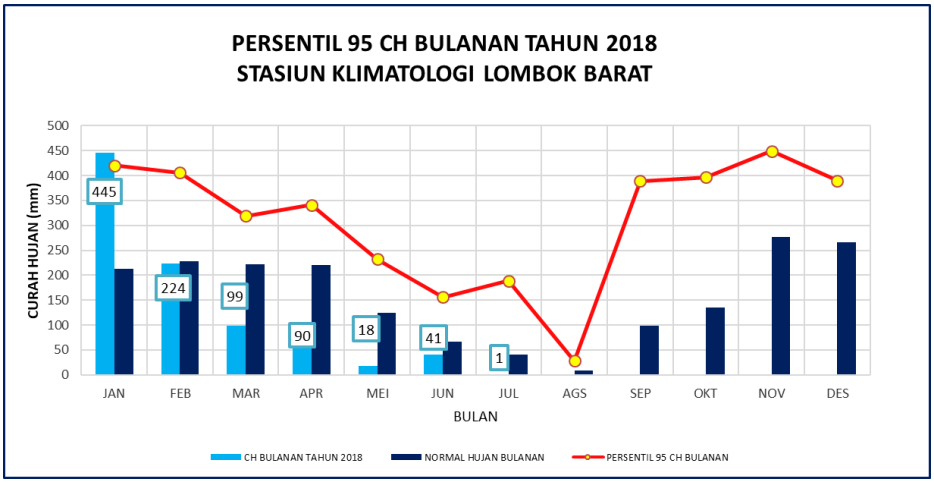

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018

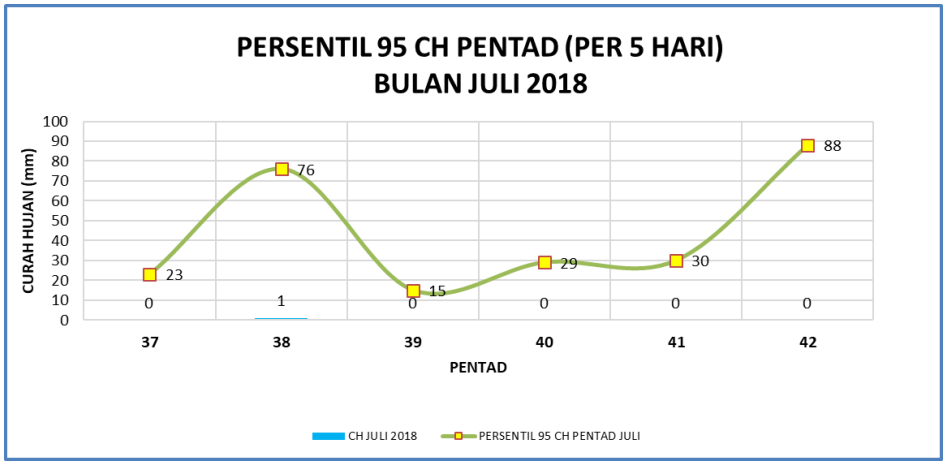

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

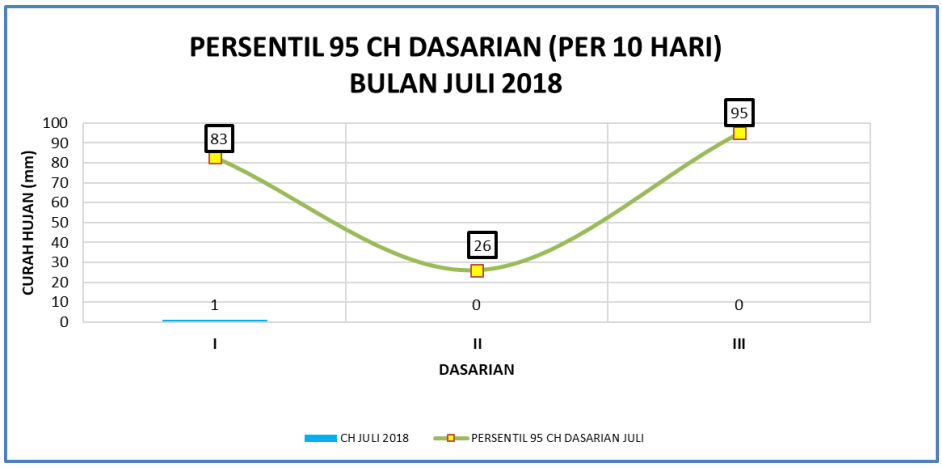

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Juli 2018 tidak mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena tidak melewati batas ekstrim persentil begitupun jika melihat grafik normalnya di bawah rata-rata normal. Pada curah hujan dasarian bulan Juli 2018 juga tidak mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena tidak melewati batas ekstrim persentil begitupun jika melihat grafik normalnya di bawah rata-rata normal.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

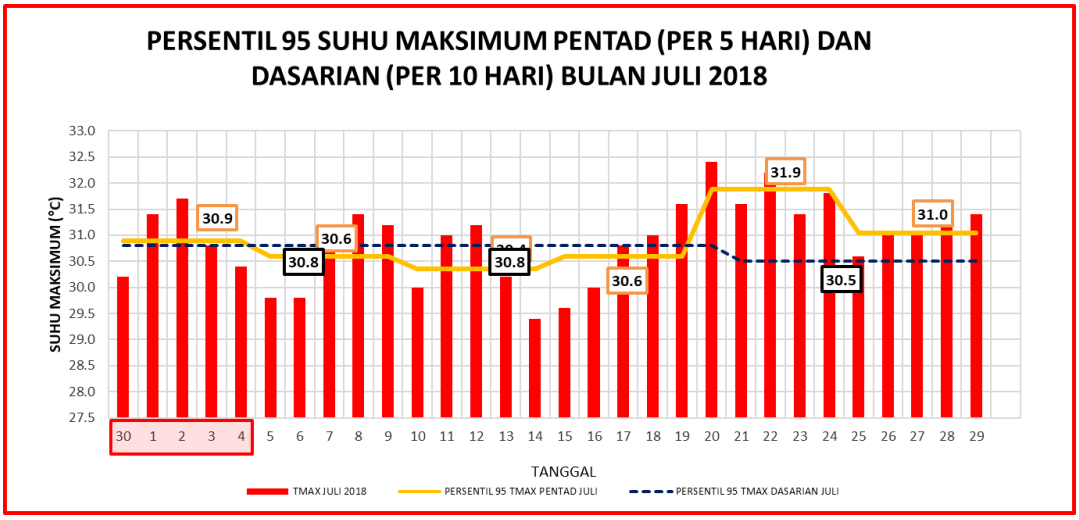

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

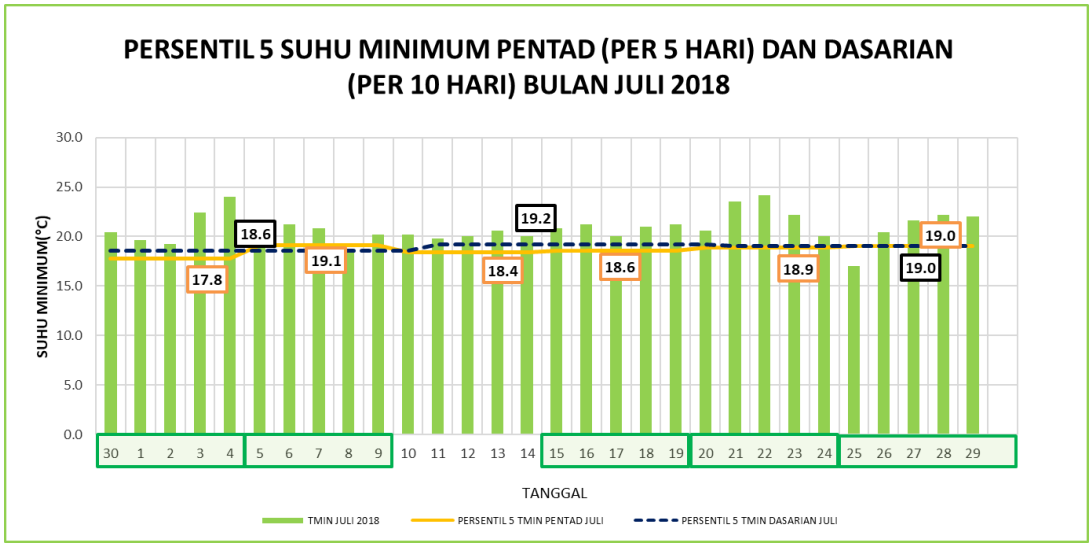

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum

ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum berada di bawah batas persentil (kondisi ekstrim) dan ada pula yang di atas batas persentil. Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi pada awal bulan Juli 2018 . Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum berada di atas batas persentilnya, kecuali tanggal 25 Juli 2018 yang berada di bawah batas persentil 5%, artinya suhu minimum pada tanggal 25 tersebut termasuk ekstrem.

c. Arah dan Kecepatan Angin

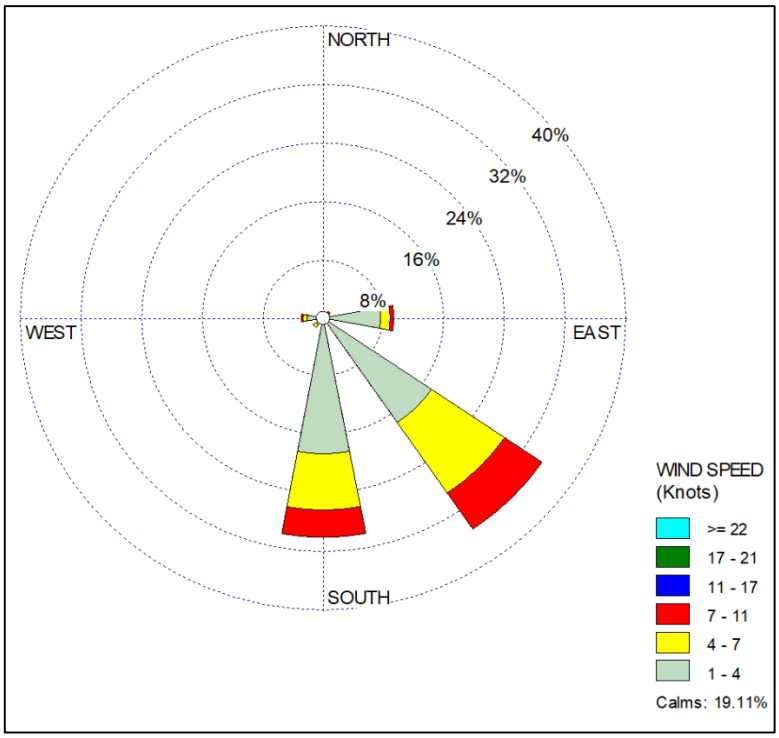

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juli 2018, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan 1 - 11 knot (2 - 22 km/jam). Selain dari Barat angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

d. Suhu Tanah

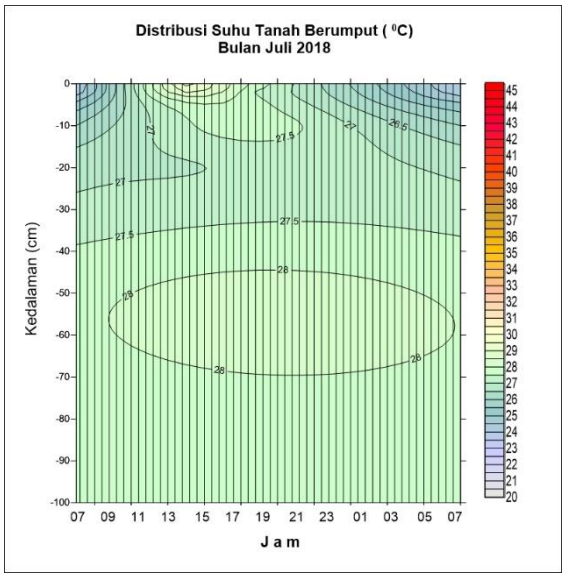

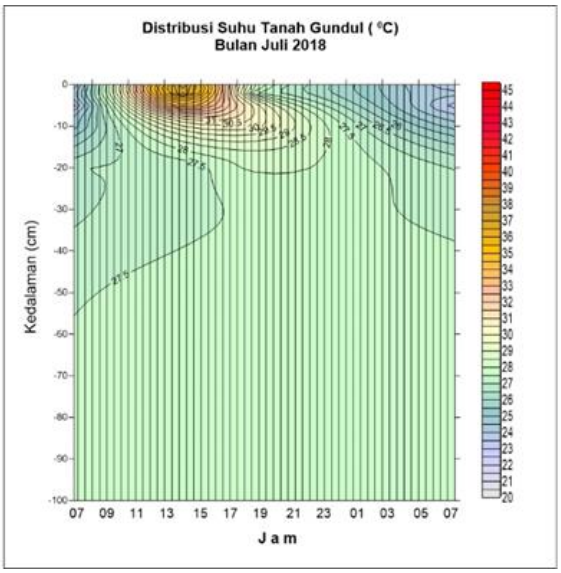

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 41.4 °C dan terendah tercatat sebesar 21.4 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 36.0 °C dan terendah tercatat sebesar 24.8 °C.

.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Mei – Juli 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Kering hingga Normal**.Namun terdapat daerah dengan kondisi **Sangat Kering** yaitu Kecamatan Sembalun, Kecamatan Terara, Kecamatan Tarano, dan Kecamatan Manggalewa

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2018

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Agustus - Oktober 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa. Namun terdapat wilkayah dengan kondisi Agak **Basah** yaitu Kecamatan Sekarbela dan Kecamatan Lenangguar.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI – JULI 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Mei – Juli 2018) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Mei – Juli 2018) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 5. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	Sekarbela, Sandubaya,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang,
LOMBOK BARAT	-	Kediri,	Gerung, Sekotong,	Batu Layar, Gunung Sari, Lembar, Narmada, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	Batukliang Utara, Batukliang,	Praya Timur, Praya Barat, Jonggat,	Janapria, Kopang, Praya, Pringgarata, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	Sembalun, Terara,	Aikmel, Jerowaru, Masbagik, Sambelia, Swela, Keruak, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,	Sikur, Sukamulia, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Montong Gading, Pringgabaya,
LOMBOK UTARA	-	Tanjung,	Bayan, Pemenang, Kayangan,	Gangga,
SUMBAWA BARAT	-	Poto Tano, Sekongkang,	Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Seteluk,
SUMBAWA	Tarano,	Buer, Utan, Alas Barat,	Alas, Stamet Sumbawa, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Lopok,
DOMPU	Manggalewa,	Hu'u, Kempo,	Dompu, Woja, Pekat, Pajo,	Kilo,
BIMA	-	Wera, Donggo, Langgudu,	Belo, Woha, Wawo, Lambu, Madapangga,	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Ambalawi,
KOTA BIMA	-	-	Rasanae Barat, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur, Asakota,

Tabel 6. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS - OKTOBER 2018

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Agustus - Oktober 2018 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Agustus – Oktober 2018 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Juli 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 7. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Aikmel, Jerowaru,	Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	Manggalewa, Kempo,	Hu'u, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 8. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	Sekarbela,	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Lenangguar,	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juli 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam kondisi **Kurang**. KAT dalam kondisi kurang terjadi di hamper seluruh Pulau Lombok dan seluruh Pulau Sumbawa. Sementara KAT dengan kondisi sedang terjadi di sebagian kecil Kota Mataram. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	-	-
Sedang	Cakranegara, Selaparang, Gunung Sari, Batu Layar,	-
Kurang	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juli 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Juli 2018 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juli 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	25 - 34	456	1999	0	2005	0	BN
	Cakranegara	48 - 65	504	2009	152	2008	0	BN
	Mataram	34 - 46	526	1987	27	2005	0	BN
Lombok Barat	Gerung	22 - 30	582	2018	47	1985	0	BN
	Lembar	16 - 22	623	2010	33.8	2008	0	BN
	Narmada	44 - 60	826	2000	53	1950	10	BN
	Sekotong	20 - 27	717	2018	75	1983	0	BN
	Lingsar	30 - 41	535	2018	134	2017	0	BN
	Gunung Sari	36 - 49	490	1999	11	2005	0	BN
	Batu Layar	46 - 62	426	2018	174	2016	0	BN
	Kediri	30 - 41	477.8	2012	49	1998	1	BN
Lombok Utara	Tanjung	16 - 22	572	2013	25	1964	0	BN
	Gangga	26 - 35	570	2011	106	1950	0	BN
	Bayan	14 - 19	711	2014	89	2007	0	BN
	Pemenang	31 - 42	531	2018	177	2015	0	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	13 - 18	553	2003	58	2007	6	BN
	Praya Barat	23 - 31	547	1990	60	1985	7	BN
	Pringgarata	26 - 35	782	2018	119	2011	5	BN
	Kopang	14 - 19	590	2003	88	2007	8	BN
	Pujut	15 - 20	732	1963	85	1950	11	BN
	Janapria	25 - 34	466	1999	36	1996	11	BN
	Batukliang	34 - 46	792	1970	44	1976	8	BN
	Praya	25 - 34	683	2012	38	1988	9	BN
	Batukliang Utara	34 - 46	680	2012	107	2005	15	BN
	Jonggat	25 - 34	624	1990	30	2005	0	BN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan April 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	10 - 14	565.3	1989	37.1	1985	0	BN
	Mnt. Gading	24 - 32	836	2012	89	1950	18	BN
	Sukamulia	8 - 11	418	2017	117	1997	2	BN
	Pringgabaya	9 - 12	265	2013	58	2015	0	BN
	Aikmel	31 - 42	494	2012	112	2014	5	BN
	Masbagik	20 - 27	456	2018	176	2011	15	BN
	Sambelia	9 - 12	662	2005	33	2016	0	BN
	Sembalun	20 - 27	837	2012	120	1974	0	BN
	Sikur	22 - 30	698	2000	0	1950	14	BN
	Swela	25 - 34	498	2012	78	2016	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	30 - 41	511	2013	43	1982	2	BN
	Tano	24 - 32	339	2013	82	2016	0	BN
	Sekongkang	13 - 18	587	2018	124	2016	1	BN
Sumbawa	Alas	26 - 35	417	1999	42	1995	8	BN
	Buer	11 - 15	649	2011	100	1950	0	BN
	Utan	15 - 20	529	1968	19	2007	0	BN
	Moyo Hilir	11 - 15	761	2012	21	1982	0	BN
	Moyo Hulu	5 - 7	527	2013	46	2001	1	BN
	(Diperta) Sbw	9 - 12	828	1999	24	2002	1	BN
	Sumbawa	9 - 12	517	1999	21	2002	0	BN
	Lape	6 - 8	546	1957	45	1962	0	BN
	Plampang	11 - 15	683	1980	88	1950	4	BN
	Lenangguar	8 - 11	527	2008	5	1998	71	AN
	Empang	9 - 12	597	2018	27	2007	0	BN
	Batulanteh	20 - 27	579	1986	102	2003	11	BN
	Labuhan Badas	2 - 3	371	2011	135	2015	7	AN
	Tarano	19 - 26	537	2013	197	2016	0	BN
Dompu	Manggalewa	26 - 35	400	2017	125	1950	1	BN
	Hu'u	9 - 12	483	2013	107	2010	3	BN
Bima	Sanggar	17 - 23	833	2013	46	2010	0	BN
	Rasanae	27 - 37	875	1990	5	1975	0	BN
	Bolo	9 - 12	497	1968	45	1982	0	BN
	Sape	10 - 14	875	1990	5	1975	0	BN
	Madapangga	13 - 18	550	2018	103	2014	0	BN
	Monta	10 - 14	500	2018	22	1950	0	BN
	Stamet Bima	9 - 12	523	1989	118	1993	0	BN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan September - November 2018 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2018		OKTOBER 2018		NOVEMBER 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Cakranegara	21 - 50	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Mataram	21 - 50	AN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Selaparang	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Sekarbela	21 - 50	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Sandubaya	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	N
	Lembar	0 - 20	BN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Narmada	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Sekotong	0 - 20	BN	51 - 100	N	151 - 200	N
	Lingsar	21 - 50	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Gunung Sari	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Batu Layar	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Kediri	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Labuapi	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Kuripan	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Gangga	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Bayan	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Pemenang	0 - 20	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Kayangan	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
Lombok Tengah	Praya Timur	21 - 50	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Praya Barat	21 - 50	AN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Pringgarata	21 - 50	BN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Kopang	21 - 50	BN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Pujut	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Janapria	21 - 50	AN	21 - 50	N	101 - 150	BN
	Batukliang	21 - 50	BN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Praya	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Praya Barat Daya	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Praya Tengah	21 - 50	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Batukliang Utara	51 - 100	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Jonggat	21 - 50	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
Lombok Timur	Jerowaru	21 - 50	N	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Mt. Gading	21 - 50	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Sukamulia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Pringgabaya	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Aikmel	0 - 20	BN	0 - 20	BN	101 - 150	AN
	Masbagik	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2018		OKTOBER 2018		NOVEMBER 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Sembalun	0 - 20	BN	0 - 20	BN	101 - 150	N
	Sikur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Swela	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Keruak	21 - 50	N	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Sakra	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Terara	21 - 50	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Selong	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Pringgasela	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Suralaga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Wanasaba	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Labuhan Haji	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Sakra Timur	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Sakra Barat	21 - 50	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Poto Tano	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Sekongkang	0 - 20	BN	21 - 50	N	101 - 150	BN
	Jereweh	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Taliwang	0 - 20	BN	21 - 50	AN	51 - 100	BN
	Brang Rea	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Maluk	0 - 20	BN	21 - 50	AN	51 - 100	BN
	Brang Ene	0 - 20	BN	21 - 50	AN	51 - 100	BN
Sumbawa	Alas	0 - 20	N	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Buer	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Utan	0 - 20	N	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Moyo Hilir	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	SBW Diperta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	SBW BMKG	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Lape	0 - 20	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Plampang	0 - 20	BN	21 - 50	AN	51 - 100	BN
	Lenangguar	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Empang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Lunyuk	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Batu Lanteh	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Moyo Hulu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Ropang	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Alas Barat	0 - 20	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Labuhan Badas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2018		OKTOBER 2018		NOVEMBER 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	0 - 20	BN	21 - 50	AN	51 - 100	BN
	Rhee	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Unter Iwes	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Moyo Utara	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Maronge	0 - 20	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Tarano	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Lopok	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Orong Telu	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Lantung	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
Dompu	Manggalewa	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Huu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kempo	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Dompu	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Kilo	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Woja	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Pekat	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Pajo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
Kota Bima	Raba	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Rasanae Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Rasanae Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Asakota	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Mpunda	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
Bima	Sanggar	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Monta	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Belo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Bolo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Sape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Woha	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Wawo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Wera	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Donggo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Ambalawi	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Langgudu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Lambu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Madapangga	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2018

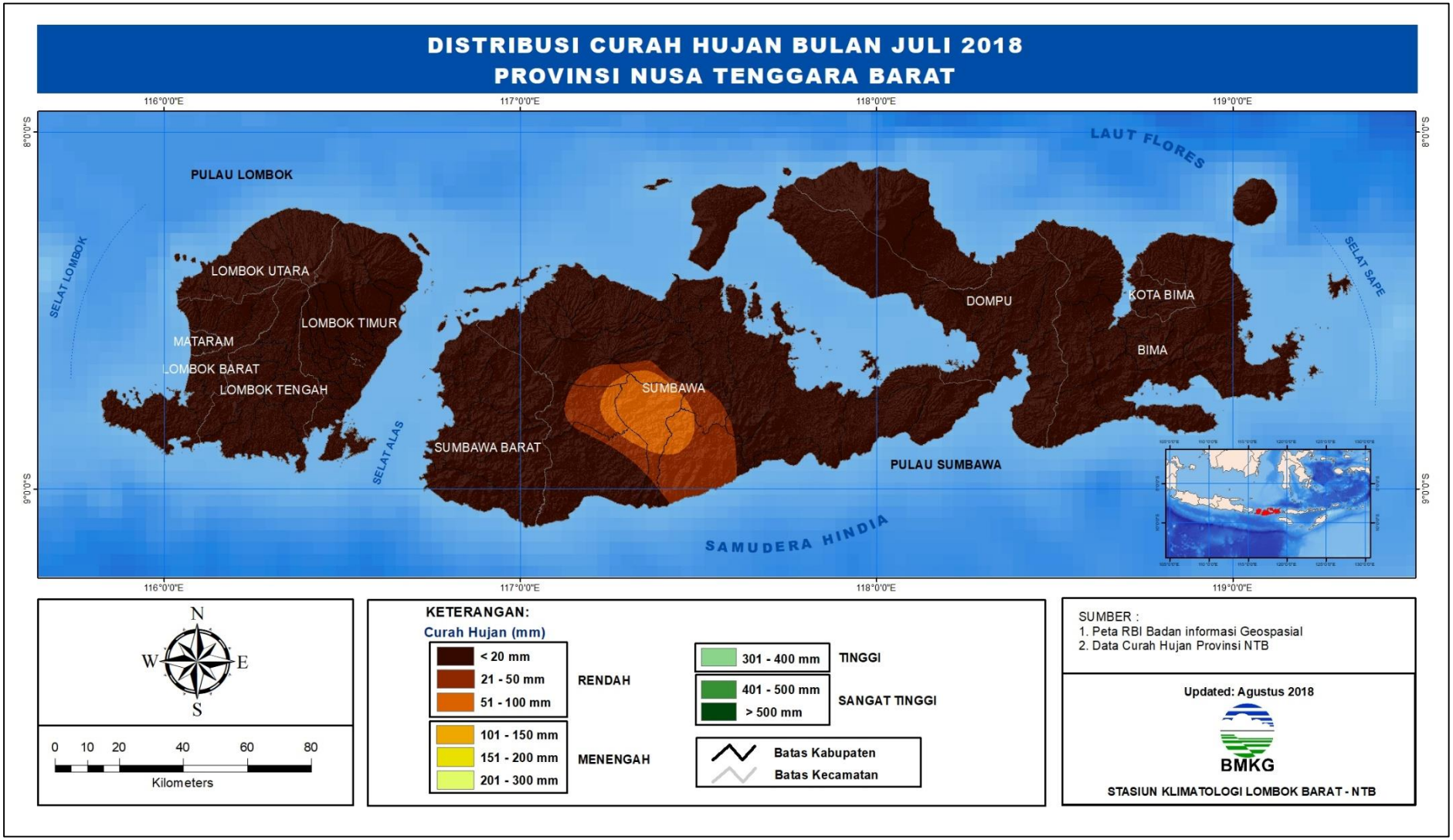

Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2018

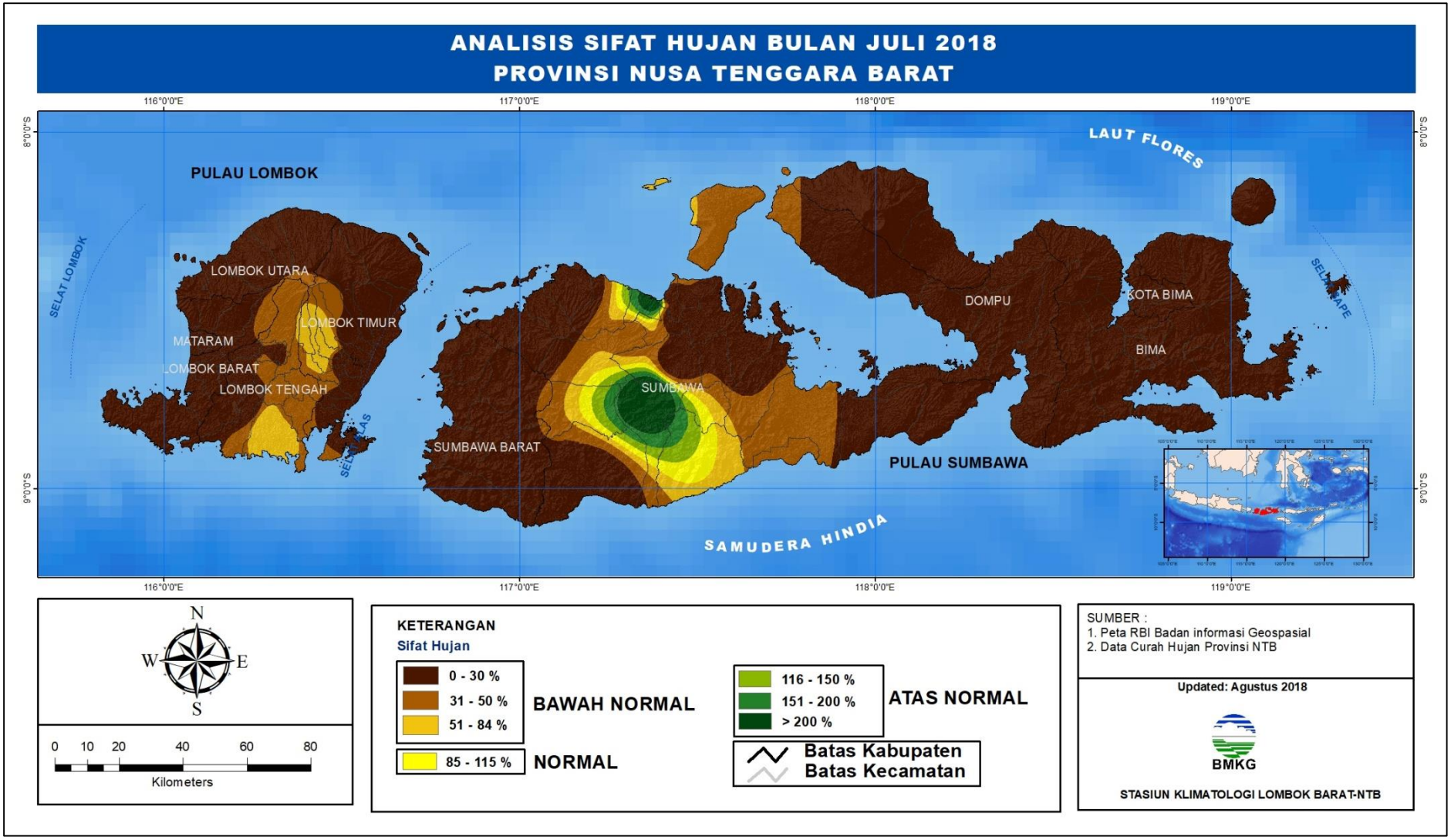

Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2018

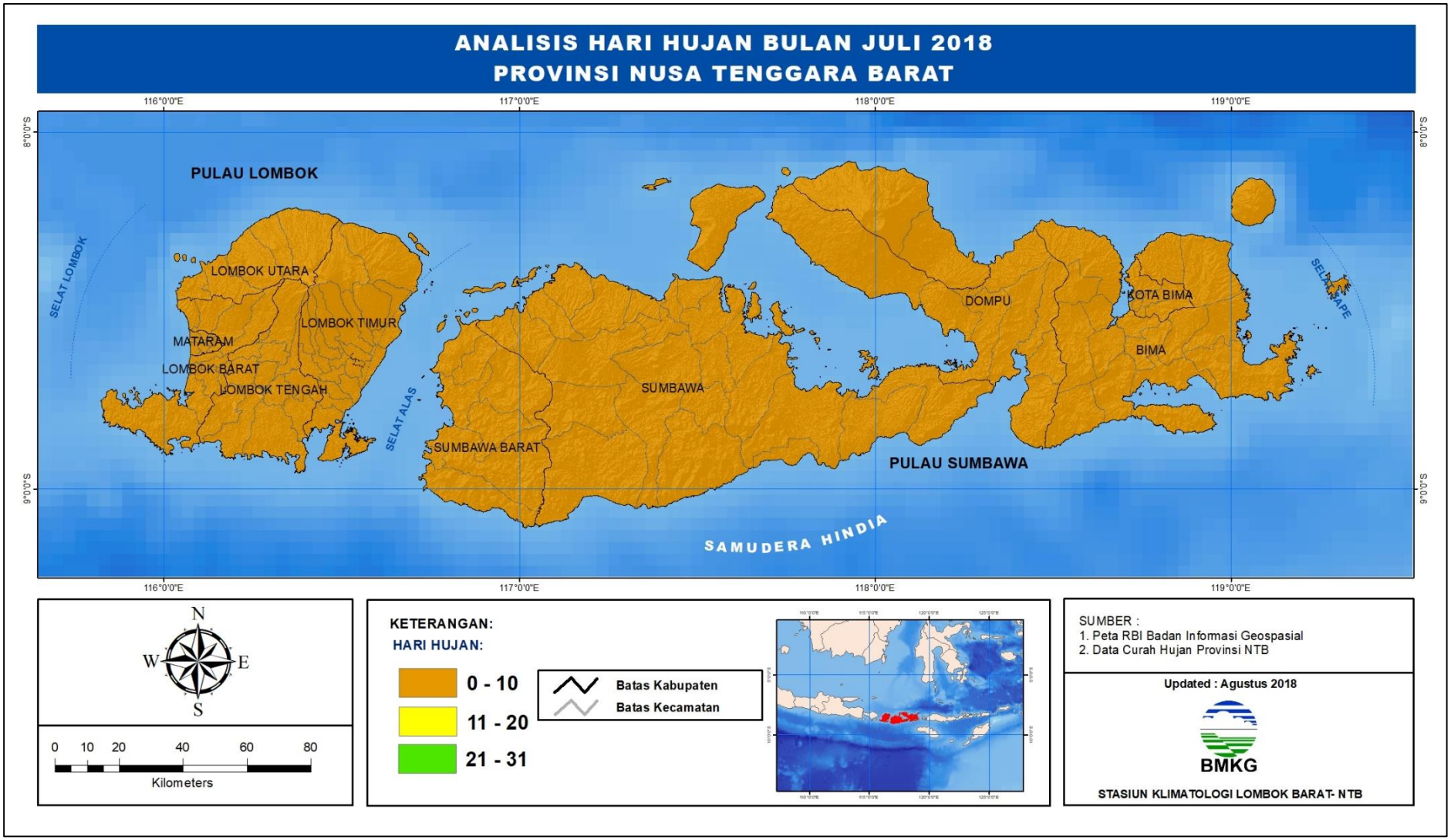

Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2018

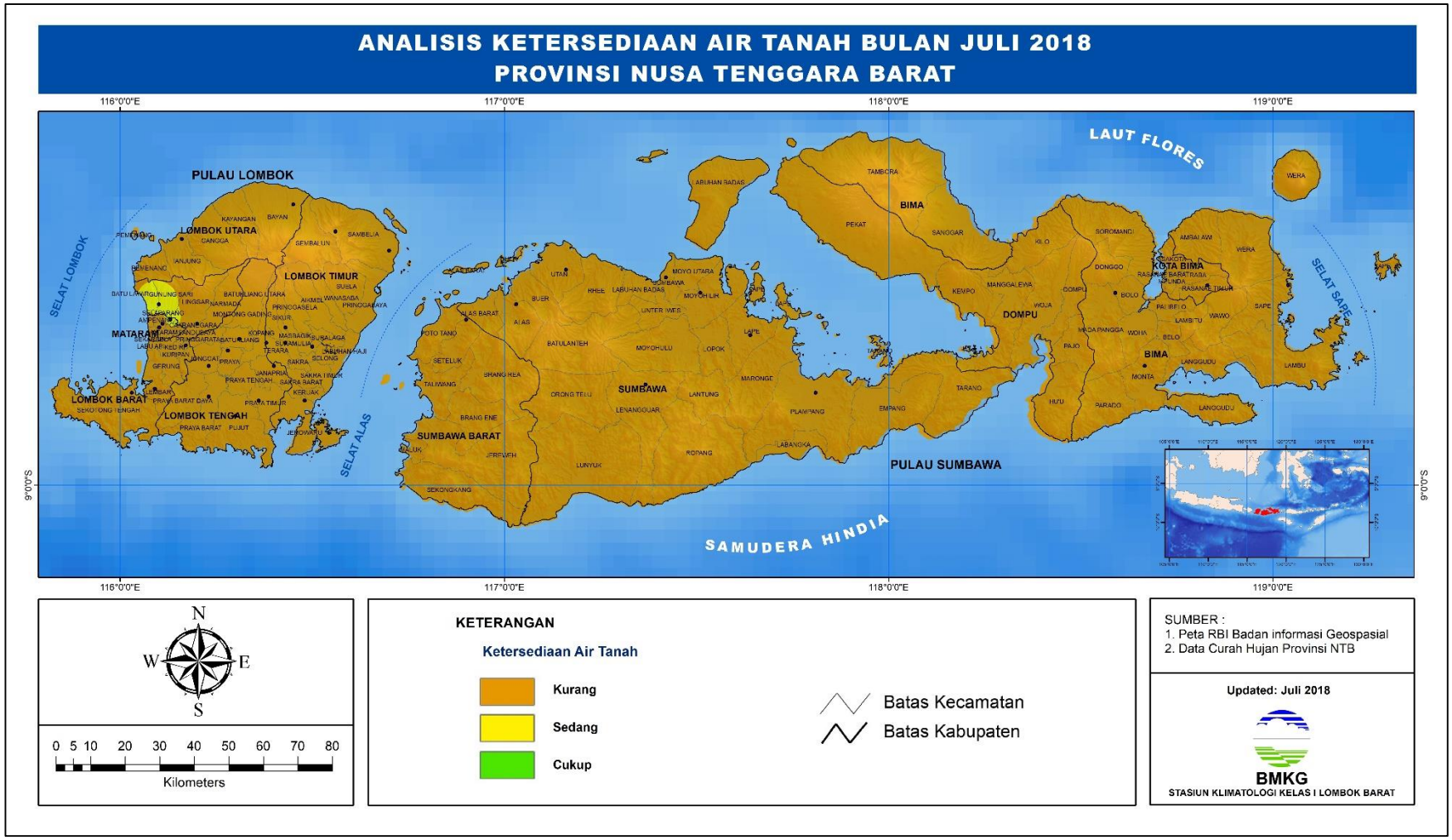

Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2018

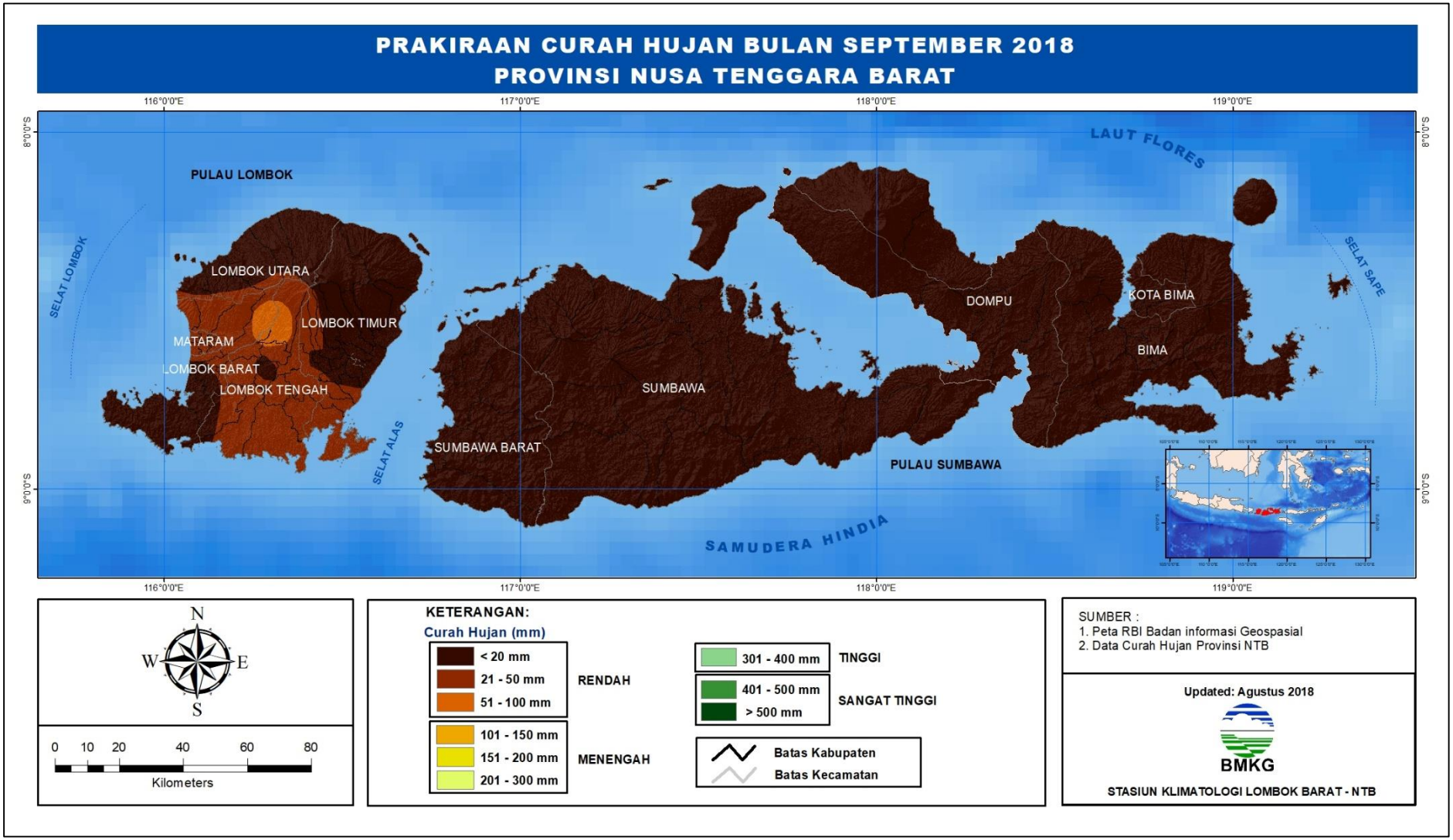

Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2018

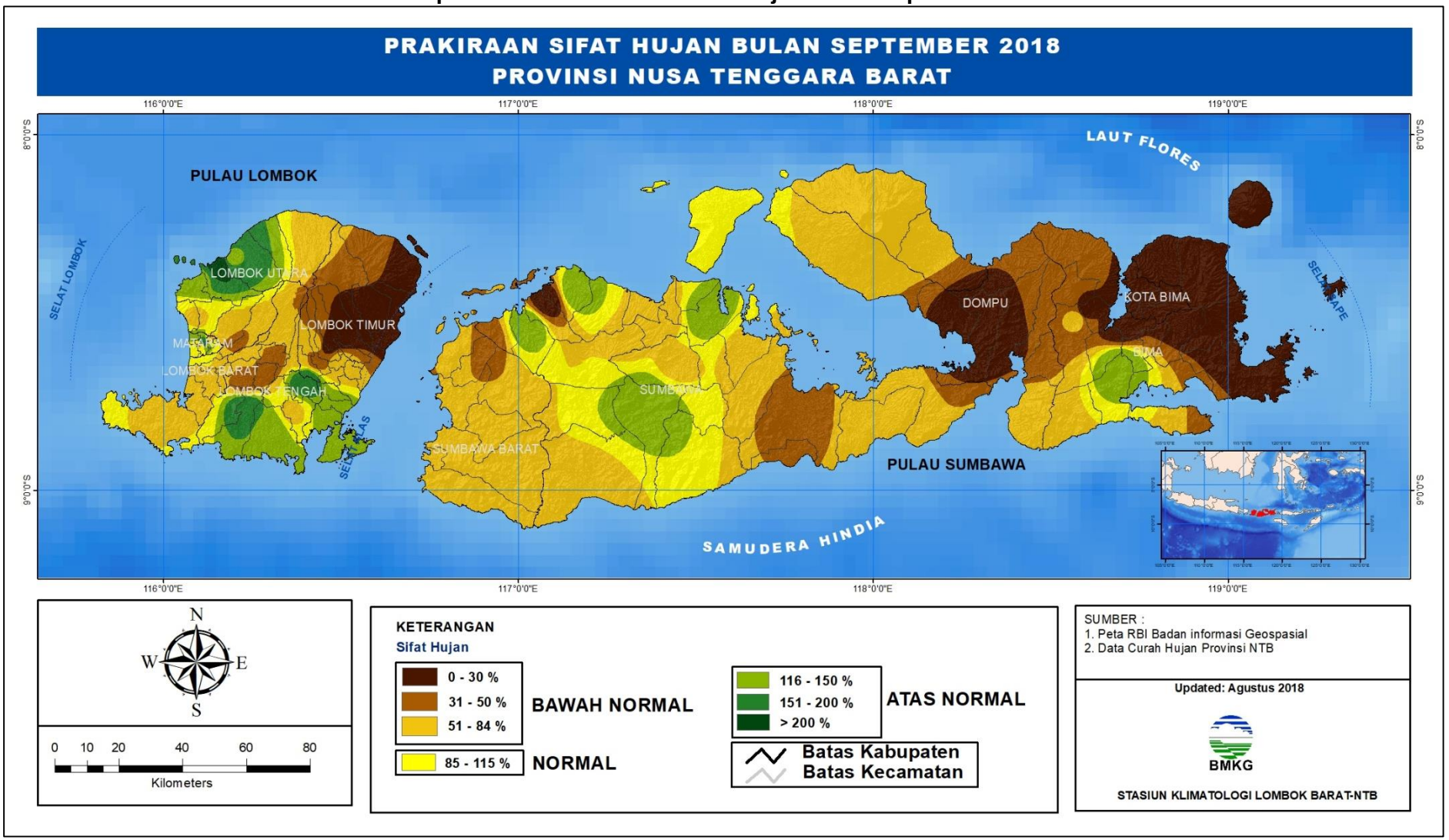

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2018

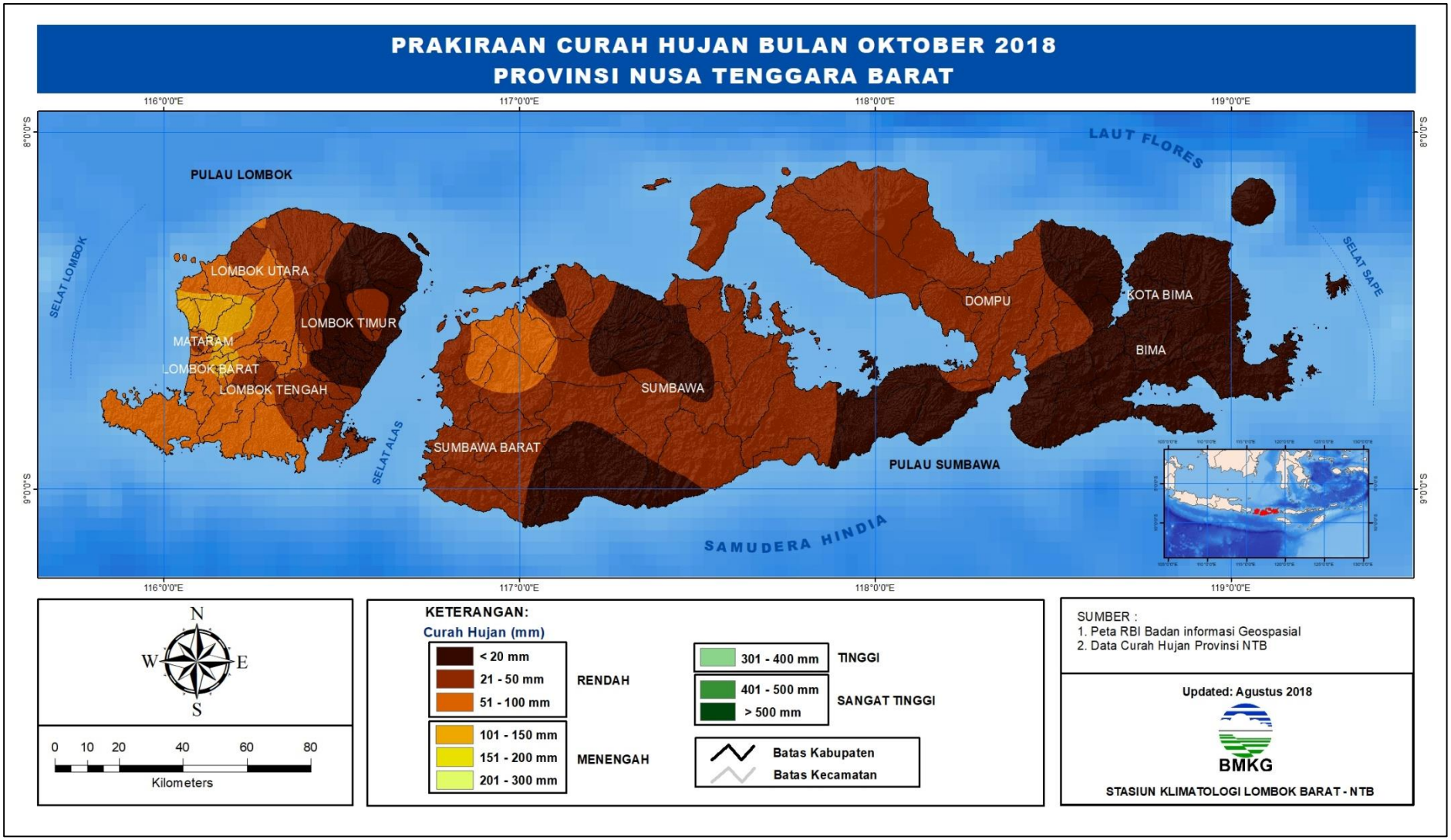

Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2018

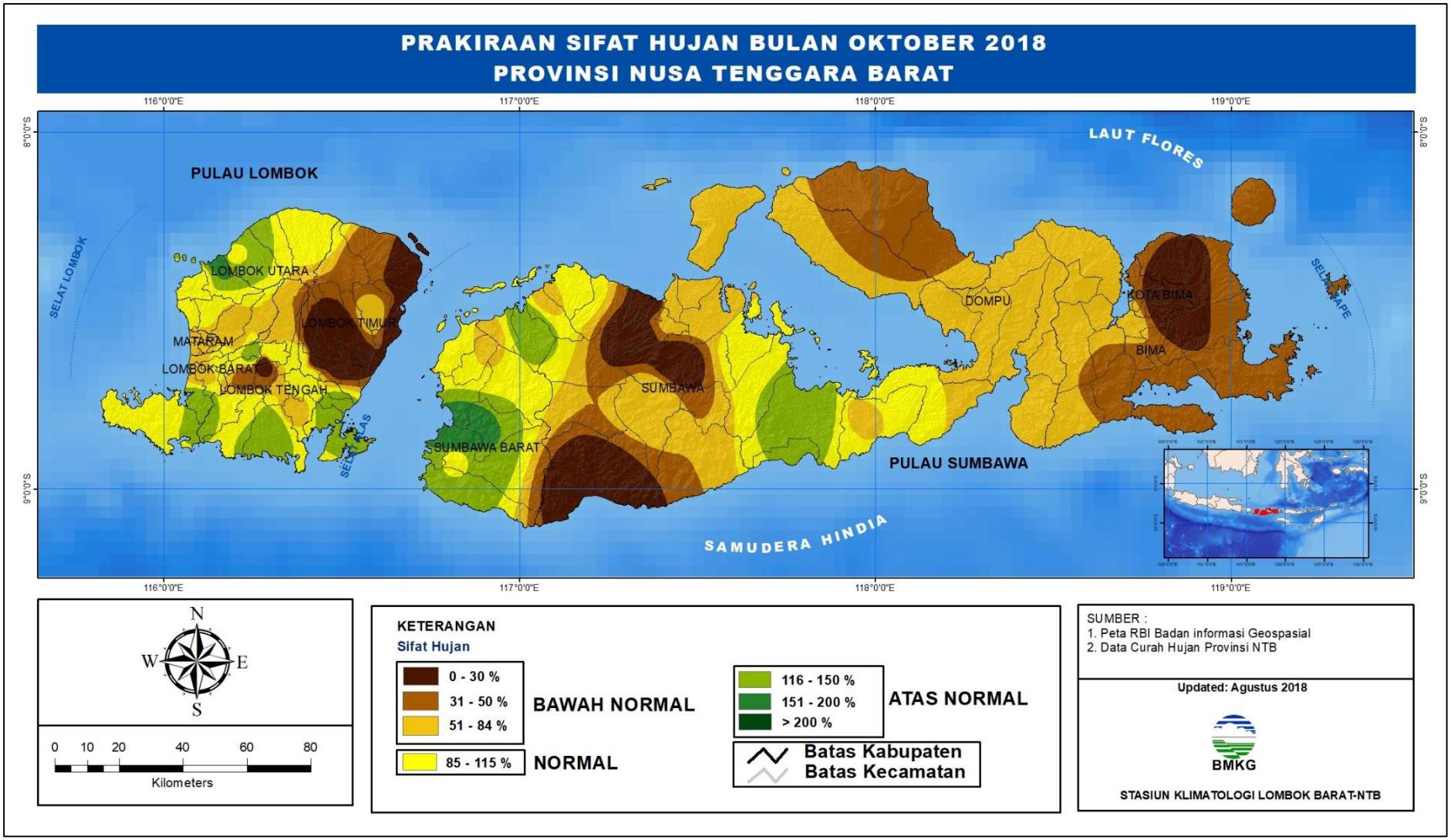

Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2018

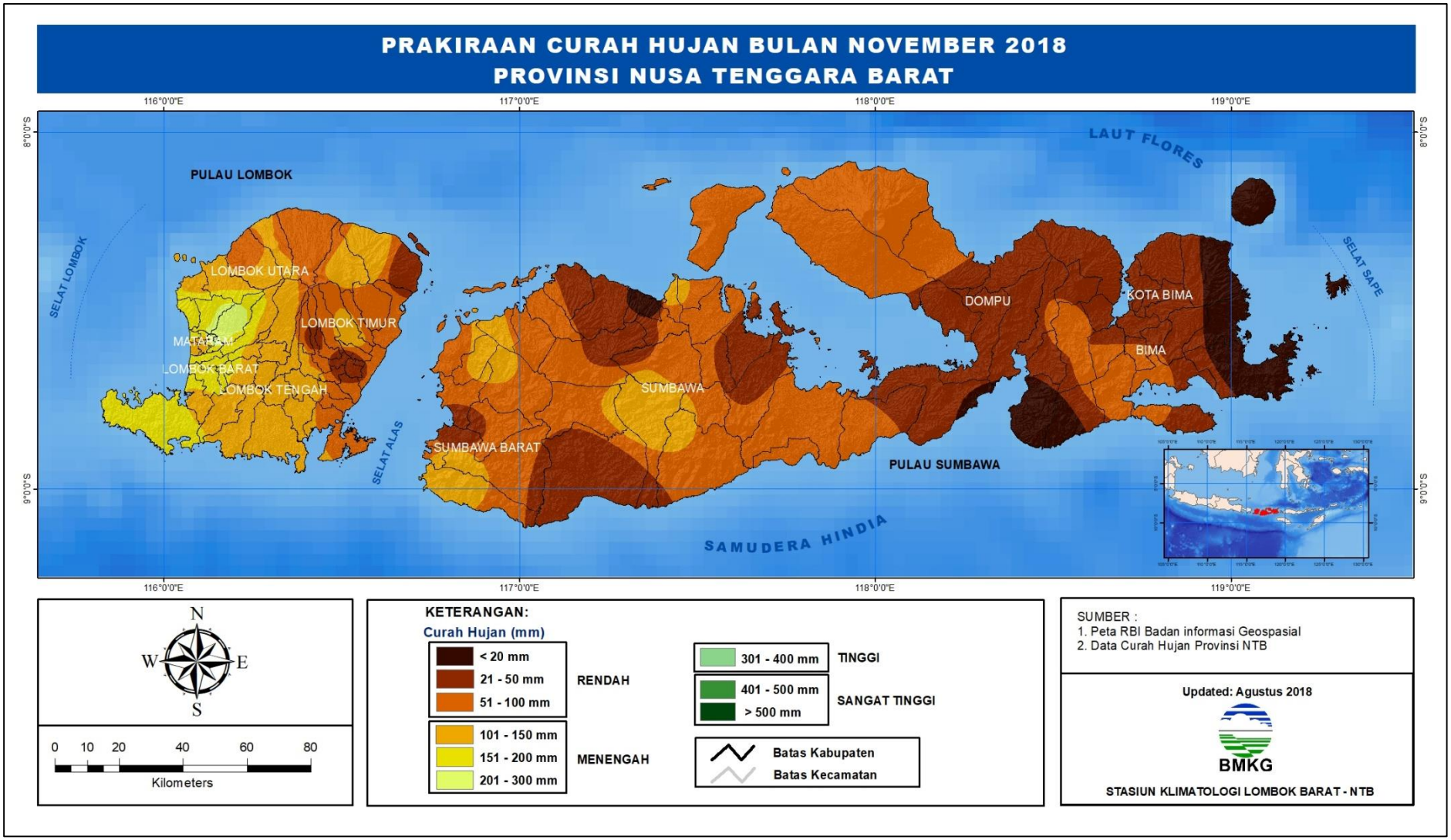

Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2018

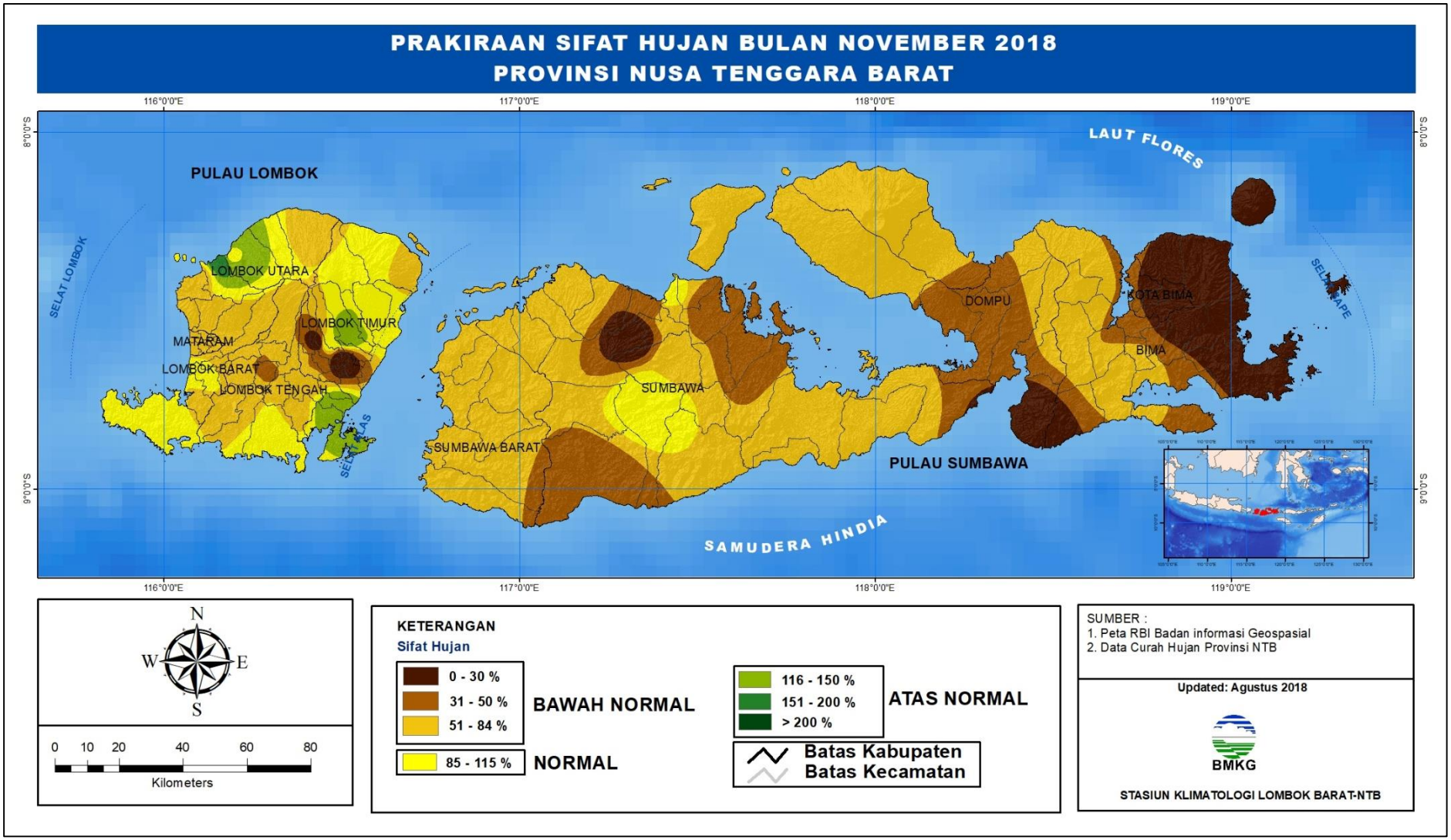

Lampiran 257. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Mei - Juli 2018

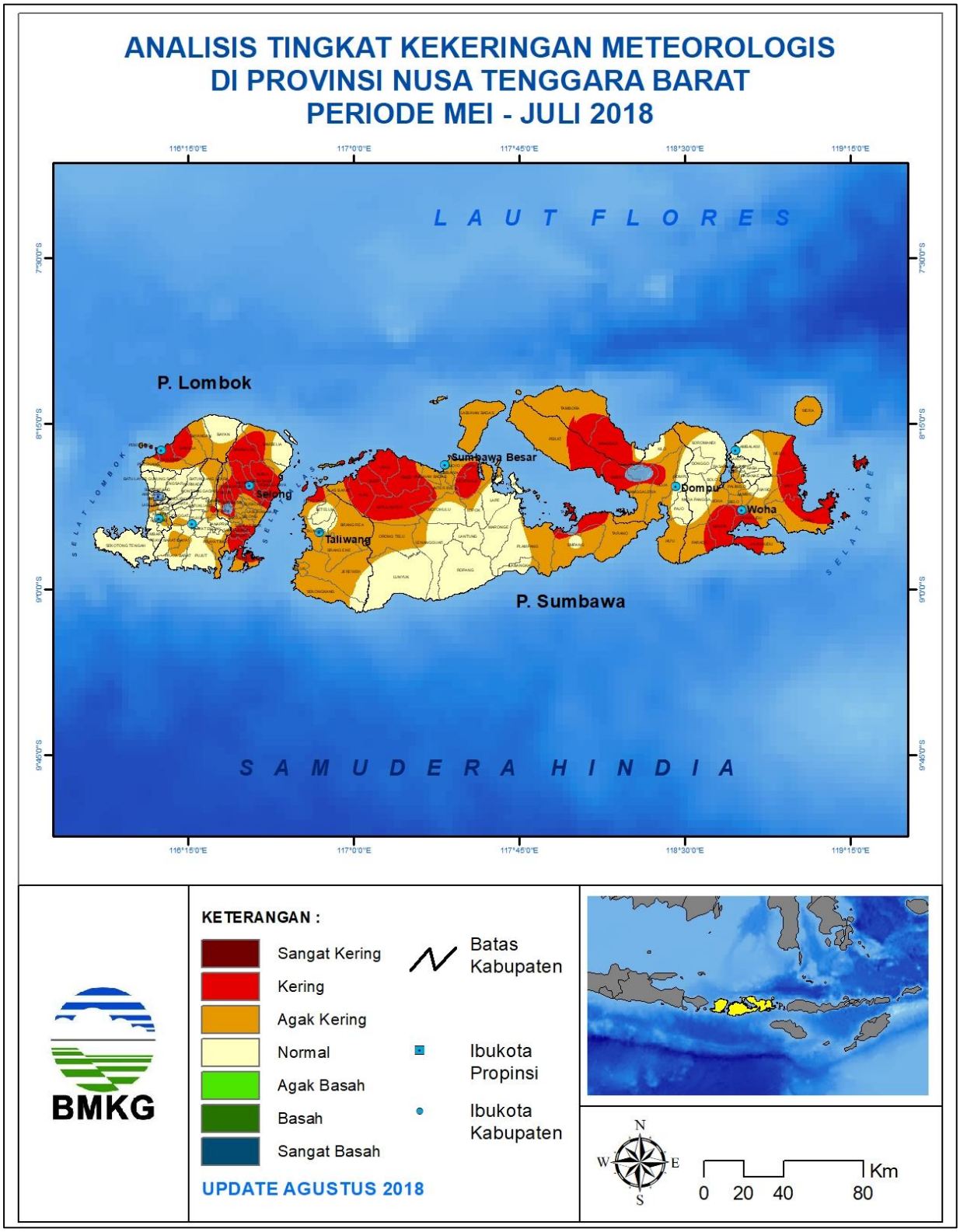

Lampiran 258. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei - Juli 2018

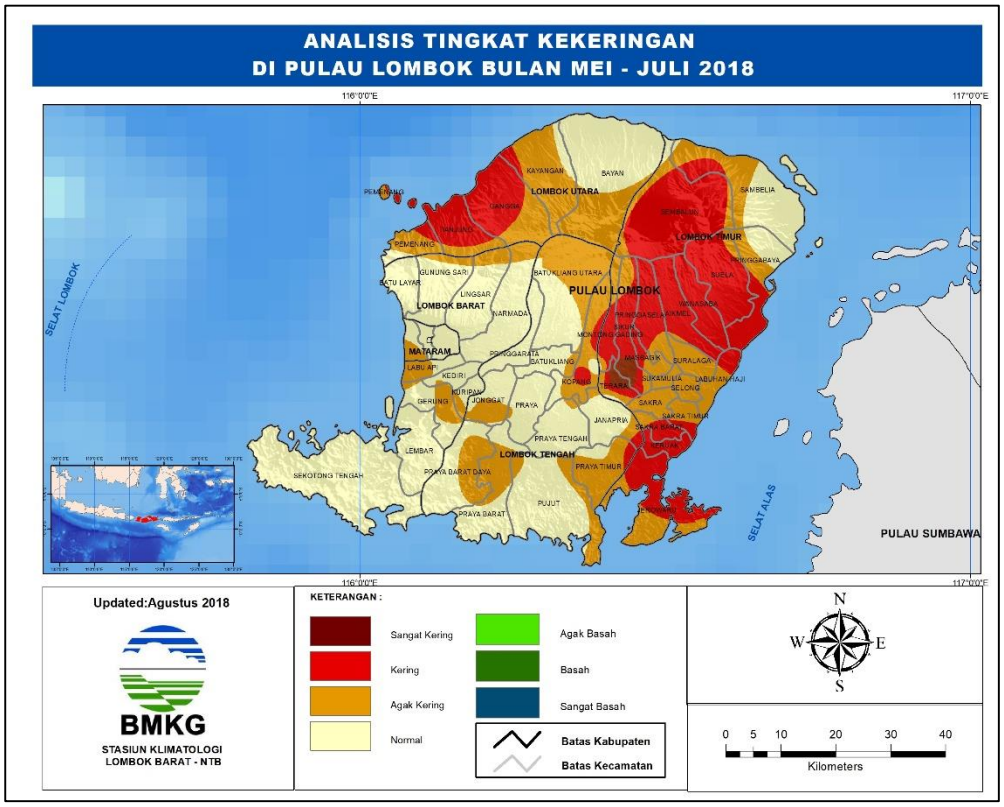

Lampiran 259. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei - Juli 2018

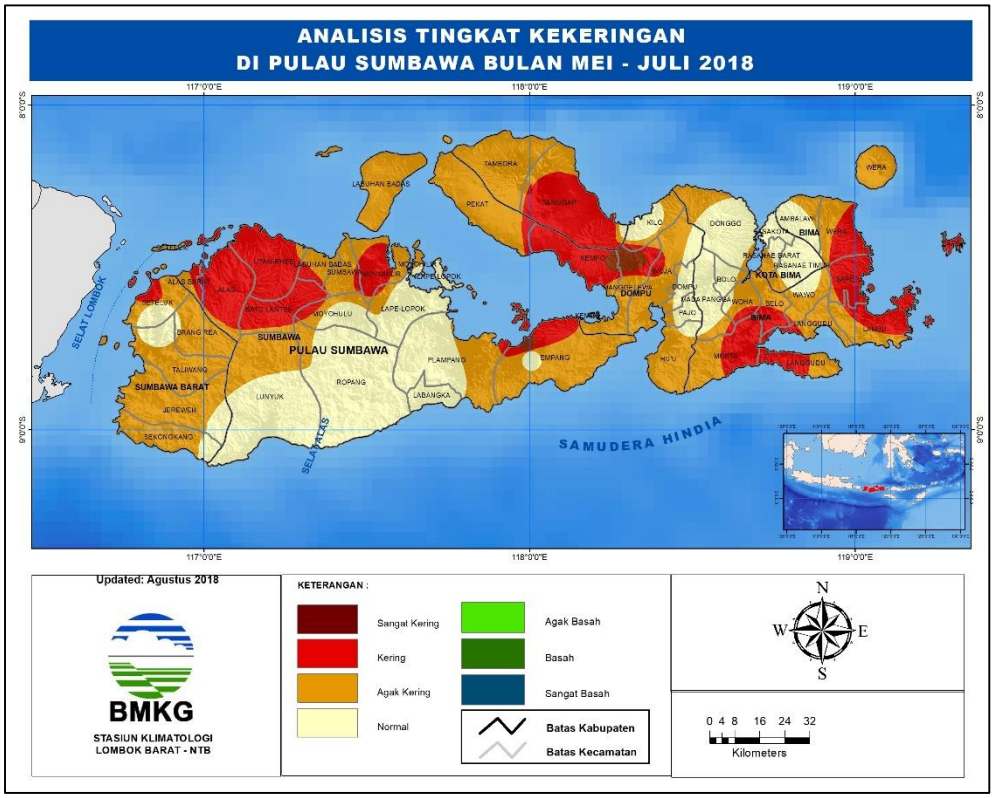

Lampiran 260. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Agustus - Oktober 2018

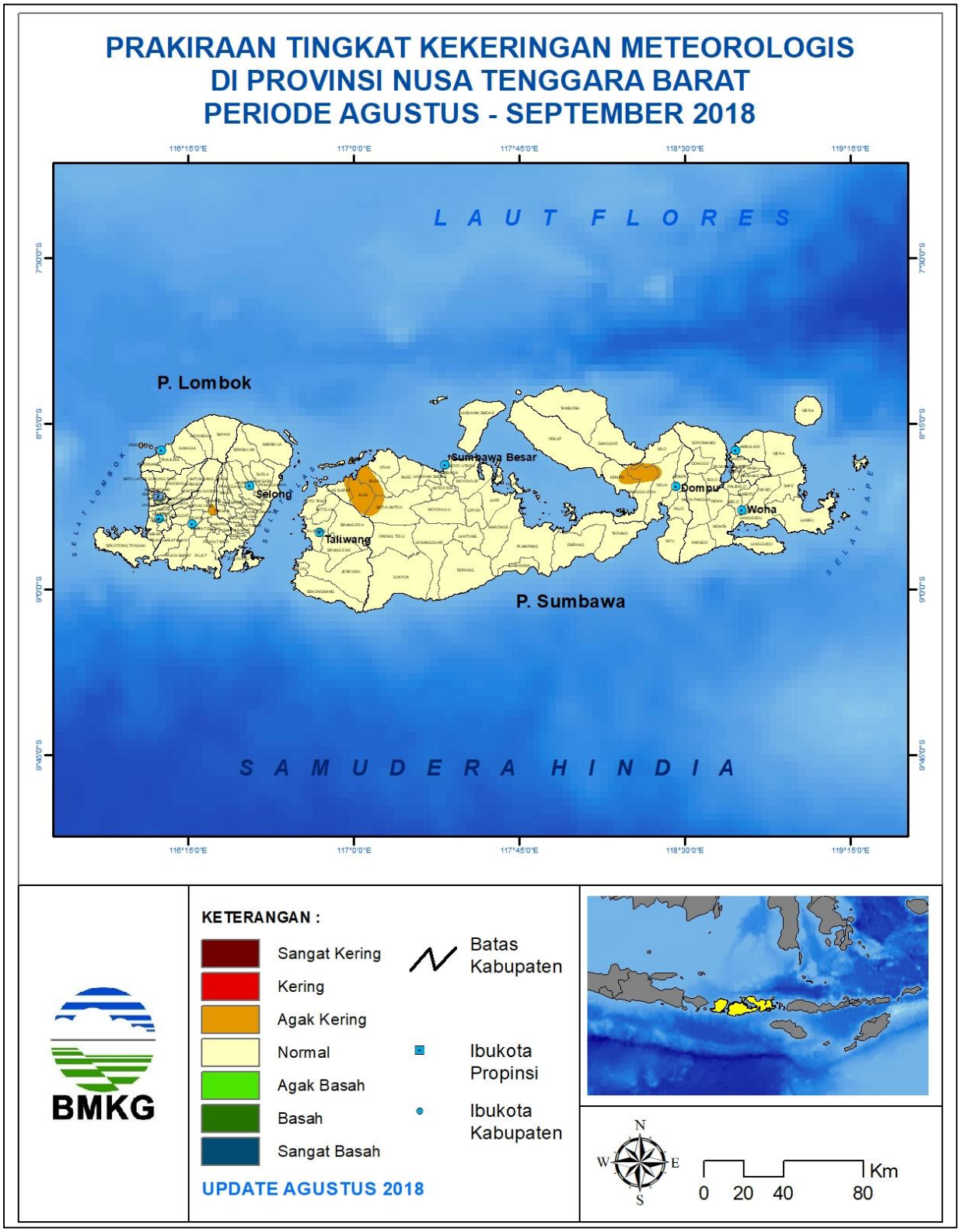

Lampiran 261. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus - Oktober 2018

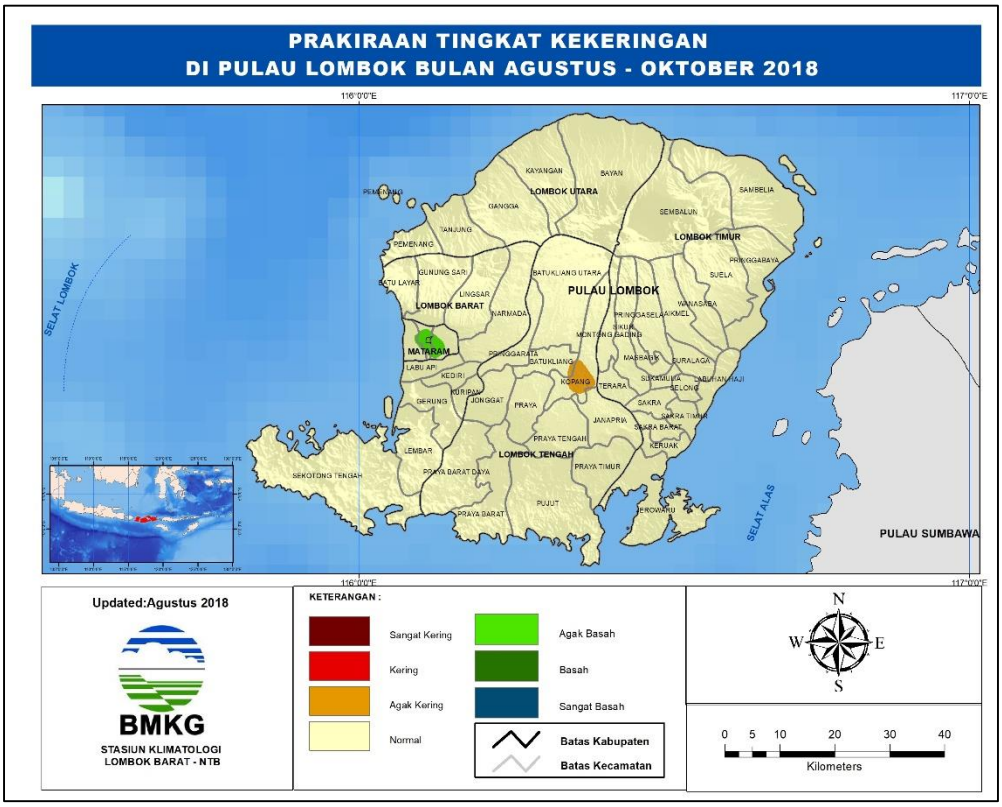

Lampiran 262. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus - Oktober 2018

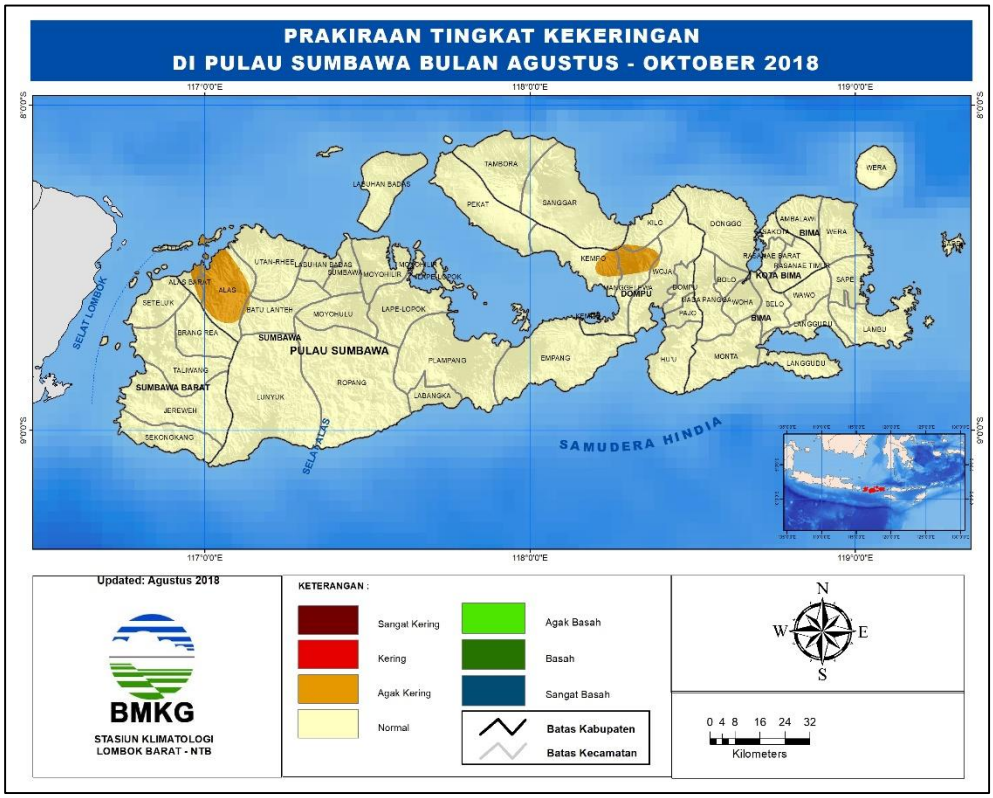

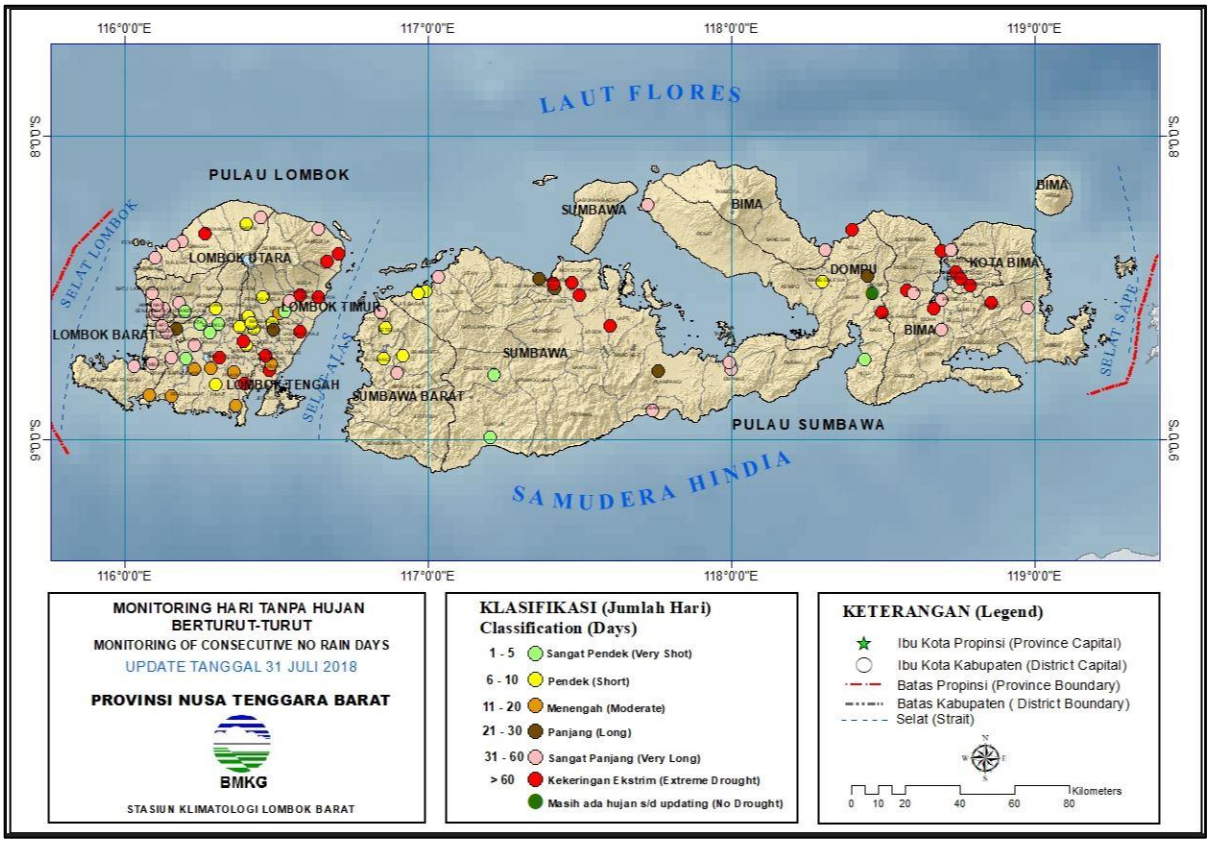
116°0'0"E
117°0'0"E
118°0'0"E
119°0'0"E
8°0'0"S
9°0'0"S
LAUT FLORES
SAMUDERA HINDIA
PULAU LOMBOK
PULAU SUMBAWA
LOMBOK UTARA
LOMBOK TIMUR
LOMBOK BARAT
LOMBOK TENGAH
SUMBAWA BARAT
SUMBAWA
BIMA
DOMPU
KOTA BIMA
SELAT LOMBOK
SELAT ALAS
SELAT SAPE
MONITORING HARI TANPA HUJAN BERTURUT-TURUT
MONITORING OF CONSECUTIVE NO RAIN DAYS
UPDATE TANGGAL 31 JULI 2018
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BMKG
STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
KLASIFIKASI (Jumlah Hari)
Classification (Days)
1 - 5 Sangat Pendek (Very Shot)
6 - 10 Pendek (Short)
11 - 20 Menengah (Moderate)
21 - 30 Panjang (Long)
31 - 60 Sangat Panjang (Very Long)
> 60 Kekeringan Ekstrim (Extreme Drought)
Masih ada hujan s/d updating (No Drought)
KETERANGAN (Legend)
Ibu Kota Propinsi (Province Capital)
Ibu Kota Kabupaten (District Capital)
Batas Propinsi (Province Boundary)
Batas Kabupaten (District Boundary)
Selat (Strait)
Kilometers
0 10 20 40 60 80